

ABSTRAK

Geanda Septiani Rusmana, NIM 1221020019. “Representasi Ajaran Islam untuk Generasi Z: Analisis Narasi Keagamaan Habib Husein Ja’far di TikTok”. Skripsi. Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan media sosial, khususnya *TikTok*, yang menjadi ruang baru dalam penyebaran dan pemaknaan ajaran Islam di kalangan Generasi Z. Dakwah digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian pesan agama, tetapi juga sebagai ruang representasi dan konstruksi makna keagamaan. Dalam konteks ini, Habib Husein Ja’far menjadi salah satu figur dakwah digital yang aktif menyampaikan narasi keagamaan dengan gaya santai, dialogis, dan dekat dengan budaya populer generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk representasi Islam, strategi representasi yang digunakan, serta bagaimana representasi tersebut dimaknai dan dinegosiasikan oleh audiens Generasi Z.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis interpretatif. Teori yang digunakan adalah Teori Representasi Stuart Hall untuk menganalisis konstruksi makna dan strategi representasi dalam konten *TikTok*, serta Fenomenologi Sosial Alfred Schutz untuk memahami pemaknaan subjektif audiens Generasi Z terhadap narasi keagamaan yang disampaikan. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap konten *TikTok* Habib Husein Ja’far periode Mei 2025 hingga Februari 2026, dan satu tambahan video pada Januari 2022, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan audiens Generasi Z yang aktif mengonsumsi konten tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi Islam dalam konten *TikTok* Habib Husein Ja’far ditampilkan melalui tema keimanan, akhlak, toleransi, dan kritik sosial keagamaan. Islam direpresentasikan sebagai agama yang ramah, inklusif, rasional, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari generasi muda. Strategi representasi dilakukan melalui penggunaan bahasa santai, humor, dialogis, visual sederhana, budaya populer, serta penyampaian yang emosional dan persuasif. Sementara itu, audiens Generasi Z memaknai konten tersebut secara beragam, mulai dari penerimaan dominan, negosiasi makna, hingga pembacaan oposisi sesuai dengan pengalaman dan latar belakang masing-masing. Penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah digital di *TikTok* tidak hanya menjadi media penyampaian ajaran Islam, tetapi juga ruang negosiasi makna keagamaan dalam budaya digital kontemporer.

Kata Kunci: Representasi Islam, *TikTok*, Habib Husein Ja’far, Generasi Z, Narasi Keagamaan.

ABSTRACT

Geanda Septiani Rusmana, Student ID 1221020019. *“Representation of Islamic Teachings for Generation Z: Analysis of Habib Husein Ja’far’s Religious Narratives on TikTok.”* Undergraduate Thesis. Department of Religious Studies, Faculty of Ushuluddin, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung, 2026.

This research is motivated by the development of social media, especially TikTok, which has become a new space for the dissemination and interpretation of Islamic teachings among Generation Z. Digital da’wah not only functions as a medium for delivering religious messages, but also as a space for representation and the construction of religious meaning. In this context, Habib Husein Ja’far has emerged as one of the prominent figures of digital da’wah who actively delivers religious narratives in a casual, dialogical, and youth-oriented style closely connected to popular culture. This study aims to analyze the forms of Islamic representation, the strategies of representation employed, and how these representations are interpreted and negotiated by Generation Z audiences.

This study employs a qualitative approach using an interpretative analysis method. The theories applied are Stuart Hall’s Theory of Representation to analyze the construction of meaning and representation strategies in TikTok content, and Alfred Schutz’s Social Phenomenology to understand the subjective interpretations of Generation Z audiences toward the religious narratives presented. The research data were collected through observation of Habib Husein Ja’far’s TikTok content published from May 2025 to February 2026, documentation, and in-depth interviews with Generation Z audiences who actively consume the content.

The findings show that the representation of Islam in Habib Husein Ja’far’s TikTok content is presented through themes of faith, morality, tolerance, and socio-religious criticism. Islam is represented as a friendly, inclusive, rational religion that is closely connected to the daily lives of young people. The representation strategies include the use of casual language, humor, dialogical approaches, simple visuals, popular culture, and emotional as well as persuasive delivery styles. Meanwhile, Generation Z audiences interpret the content in various ways, ranging from dominant acceptance and negotiated readings to oppositional readings, depending on their backgrounds and personal experiences. This study demonstrates that digital da’wah on TikTok is not merely a medium for delivering Islamic teachings, but also a space for negotiating religious meanings within contemporary digital culture.

Keywords: Representation of Islam, TikTok, Habib Husein Ja’far, Generation Z, Religious Narratives.